

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Tujuan utama penelitian ini adalah mengkaji hubungan antara Adopsi *Fintech* (X1), Manajemen Keuangan (X2) terhadap Keberlanjutan Usaha UMKM di Kota Surabaya (Y). Sumber data yang diperoleh berasal dari hasil penyebaran kuesioner kepada para pelaku UMKM di Kota Surabaya sebagai data primer dengan jumlah sebanyak 100 responden. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, penelitian ini menyimpulkan bahwa:

1. Adopsi *fintech* memengaruhi keberlanjutan usaha UMKM di Kota Surabaya
Pemanfaatan teknologi finansial di lapangan mampu meningkatkan efisiensi kegiatan operasional dan memperkuat daya saing bisnis di era digital. Kemudahan penggunaan dan manfaat nyata dari *fintech* yang dirasakan oleh pelaku UMKM menumbuhkan keinginan pelaku usaha untuk terus menggunakan teknologi keuangan sebagai alat strategis untuk menangkap peluang pasar yang baru.
2. Manajemen keuangan memengaruhi keberlanjutan usaha UMKM di Kota Surabaya. Artinya, Manajemen keuangan sebagai sumber daya internal melalui tindakan nyata seperti perencanaan keuangan dan pembuatan hingga penyusunan laporan keuangan pelaku usaha dapat memantau perkembangan usaha mereka yang dapat berdampak terhadap keberlanjutan usaha.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan yang dapat disebutkan untuk dijadikan sebagai acuan dalam mempertimbangkan penelitian selanjutnya. Berikut adalah beberapa hal yang membuat penelitian ini terbatas:

1. Penelitian hanya dilakukan di Kota Surabaya dan terbatas hanya 100 responden. Sehingga hasil penelitian ini belum tentu dapat digeneralisasikan ke seluruh pelaku UMKM di wilayah lain.
2. Variabel *Fintech* hanya sebatas pada pembayaran digital, sehingga belum sepenuhnya mewakili pemanfaatan teknologi keuangan lainnya.
3. Penelitian ini hanya berfokus pada dua variabel independen saja, yaitu adopsi *Financial Technology* dan Manajemen Keuangan. Sehingga hal ini menyebabkan model penelitian hanya berfokus pada faktor internal. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambahkan faktor internal dan eksternal lain yang tidak diukur dalam penelitian ini, seperti literasi keuangan, dukungan pembiayaan, strategi pemasaran digital, inovasi produk, dan lain sebagainya.

5.3 Saran

Berdasarkan temuan yang telah dipaparkan sebelumnya, saran yang dapat diberikan bagi pihak-pihak terkait lainnya maupun peneliti di masa mendatang adalah sebagai berikut:

1. Bagi pelaku UMKM di Kota Surabaya diharapkan untuk mulai meningkatkan kapasitas internal dengan tidak hanya memanfaatkan *fintech* sebatas alat transaksi semata, melainkan mengeksplorasi fitur analisis data untuk strategi

pemasaran serta mempraktikkan pengelolaan keuangan yang lebih terorganisasi.

2. Bagi pemerintah disarankan untuk memperluas edukasi, meningkatkan terkait literasi digital dan manajemen keuangan strategis agar pemanfaatan modal di tingkat internal UMKM dapat berjalan lebih optimal.
3. Bagi penelitian berikutnya, disarankan dapat memperluas fokus penelitian dengan menambahkan variabel mediasi atau moderasi, seperti literasi keuangan digital, orientasi kewirausahaan atau variabel lainnya, guna menggali lebih dalam faktor-faktor yang dapat mengoptimalkan pengaruh teknologi dan manajemen keuangan terhadap keberlanjutan usaha.

5.4 Implikasi Penelitian

Berdasarkan seluruh rangkaian analisis data dan kesimpulan yang telah diuraikan, implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini secara praktis memperkuat relevansi *Teori Technology Acceptance Model* (TAM) dan *Resource Based View* (RBV) pada sektor UMKM, khusus terkait penerapan teknologi keuangan dan manajemen keuangan. Temuan penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan *fintech* bukan hanya sekedar mengikuti tren modernisasi transaksi, tetapi sebagai alat strategis yang secara nyata dapat efisiensi operasional usaha yang dapat berdampak terhadap keberlanjutan usaha.

2. Implikasi Praktis

a. Bagi Pelaku UMKM

Implikasi praktis dari penelitian ini adalah memberikan pemahaman yang mendalam kepada pelaku UMKM untuk tidak ragu dan terus menggunakan teknologi keuangan. Selain itu, pelaku usaha

b. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini mengindikasikan pentingnya peran pemerintah dalam mempercepat transformasi digital di sektor UMKM. Melalui regulasi dan kebijakan yang mendukung, pemerintah perlu memperluas jangkauan infrastruktur digital serta mengadakan program pelatihan mengenai *fintech* dan manajemen keuangan. Pelatihan tidak hanya sebatas pada pengenalan alat transaksi, melainkan pada pemanfaatan teknologi untuk memangkas biaya operasional dan meningkatkan produktivitas kerja para pelaku usaha lokal.

c. Bagi Penyedia Layanan Fintech

Hasil penelitian menjadi bukti bahwa aspek operasional memegang peran penting terhadap keberlanjutan usaha UMKM. Penyedia platform didorong untuk melakukan pembaruan sistem secara berkala untuk menjamin stabilitas, keamanan transaksi, dan menghadirkan fitur-fitur manajemen yang adaptif terhadap kebutuhan pelaku usaha sehari-hari.